

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK  
DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDRAGIRI HILIR  
PEDULI TEMBILAHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**OLEH:**

**A'LA INAYATI ROMADHONI RZ.  
NIRM. 1209.16.08019**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN - RIAU  
1443 H / 2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 151/STAI-AUR/Skripsi/IX/2021

Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDRAGIRI HILIR PEDULI TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. A'LA INAYATI ROMADHONI RZ., NIRM 1209.16.08019 telah dimunaqasahkan pada tanggal 30 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,66.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Dina Liana, S.Pd., M.Pd.

Tembilahan, 20 September 2021

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN. 2105068302

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri***

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A'la Inayati Romadhoni RZ.  
NIRM : 1209.16.08019  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilahan" merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 03 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



A'la Inayati Romadhoni RZ.  
NIRM. 1209.16.08019





## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.  
(Qs. Al-Insyirah: 6)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu dan memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepadaku dalam pembuatan Skripsi yang sederhana ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya sederhanaku ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Kedua Orangtuaku Abi Drs. Moh.Zainuri dan Ummi Dra. Mamik Nurhayati tercinta yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, mendoakan, menyayangi dengan segenap jiwa dan raga juga setulus hati. Yang selalu mengasihi dan menyayangiku dengan kasih tak terbatas, yang memiliki keteguhan hati untuk memperjuangkan ilmu serta pendidikan untuk anak-anaknya.

Kepada suamiku, kekasih halalku, Hendri Susanto, S.Pd yang telah banyak mensupport, memotivasi, membimbing sehingga rampunglah penulisan skripsi ini.

Segenap Guru-guru dan Dosen-dosen yang telah memberiku limpahan ilmunya, dengan kesabarannya mereka mendidik Dan membimbingku.

Dan semua teman-teman seperjuanganku, sahabat-sahabat karibku yang selalu membantuku dan memberikan semangat, serta Almamater tercinta yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menekuni pendidikan di dalamnya.

Semoga karya ini selalu bermanfaat dan menjadi gerbang kesuksesan dimasa mendatang.

Aamiin Ya Robbala'lamin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

**A'LA INAYATI ROMADHONI RZ (2021) : IMPLEMENTASI MODEL  
PEMBELAJARAN  
KELOMPOK DI PAUD INHIL  
PEDULI TEMBILAHAN**

Penerapan model pembelajaran kelompok mampu mengembangkan kemandirian, sosialisasi, dan perbendaharaan kata anak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aspek perkembangan anak yang belum berkembang maksimal dikarenakan model pembelajaran kelompok yang belum maksimal diterapkan. Hal tersebut terlihat pada anak kurang dalam bersosialisasi dan tidak mandiri saat proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengelolaan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok, guru (1)Menyiapkan kelas dengan menyusun meja dan kursi dan memperhatikan kebersihan kelas (100%), (2)Membagi anak-anak dalam beberapa kelompok sebelum memulai pembelajaran (100%), (3)Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif (87%), (4)Membimbing, memotivasi peserta didik agar terus semangat dalam pembelajaran (100%), dan (5) Mereview kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari bersama peserta didik (100%).

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru telah mengimplementasikan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilihan. Dengan faktor pendukung adanya kerjasama yang baik antara guru dan peserta didik dan faktor penghambatnya dari sarana dan prasarana.

**Kata Kunci : Implementasi, Model Pembelajaran Kelompok**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auilaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilihan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. atas karunia dan nikmatnya yang begitu besar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilahan". Tentu selama proses dalam penyempurnaan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I. selaku Ketua yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd. M.Ed. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I selaku Bendahara STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Bapak Dr. Ir. H. Syahrudin M.M selaku wakil Ketua bidang Kemahasiswaan dan kerjasama STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
6. Ibu Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ibu Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).
7. Bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu peneliti baik berupa motivasi dan arahan dalam perkuliahan.
8. Bapak Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta staf Tata Usaha Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama peneliti melaksanakan studi.

10. Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
11. Pengelola PAUD Inhil Peduli Bapak Drs.Moh.Zainuri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di PAUD Inhil Peduli
12. Seluruh Majelis Guru PAUD Inhil Peduli telah memberi izin untuk mengobservasi, dan memudahkan proses penelitian peneliti.
13. Kepada orang tua peneliti, Abi Drs. Moh.Zainuri dan Ummi Mamik Nurhayati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan penuh baik moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Pasangan hidup peneliti, Hendri Susanto, S.Pd yang selalu setia mendoakan, membimbing, memberikan motivasi dan dukungan penuh baik moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih juga kepada ananda Hilya Qonita Ramadhani yang selalu sabar dan menemani ummi dalam menyelesaikan skripsi ini, ummi bangga padamu nak.
16. Kepada Mbak Chairunnisa RZ., S.Pd dan Mbak Qurratul Aini RZ.,Lc kakak kandung peneliti, terimakasih telah memberi dukungan dan motivasi, untuk adik-adik mbak ina; Mar'atul Faizah RZ., Rohadatul Aisy Fiddaroini RZ., Dhiya'ul Mahdhiya RZ., Jihannum Marzuqoh RZ., dan Dek Rahmat Abdul Ghoniy MZ. tetap semangat dalam belajar ya.
17. Kepada para ustadzah di PPTQ dan TPQ Syaamil; ustadzah Susilawati, ustadzah Rahma, ustadzah Hadijah, ustadzah Neni, dan Ustadzah Zulaiha yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
18. Kepada sahabat-sahabat karib peneliti yang telah menjadi pendengar yang baik juga memberikan dukungan dan motivasi agar penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

19. Kepada teman-teman PIAUD baik PIAUD A dan PIAUD B angkatan 2016 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.

20. Semua Pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian pembuatan Tugas Akhir ini.

Semoga semua kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Tembilahan, 22 September 2021

Peneliti

A'la Inayati Romadhoni RZ.

NIRM 1209.16.08019

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurasyidin Tembilahan

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO PENULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b> PENDAHULUAN .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	12
C. Penegasan Istilah .....	14
D. Identifikasi Masalah .....	14
E. Batasan Masalah .....	15
F. Rumusan Masalah .....	15
G. Tujuan Penelitian .....	16
H. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II</b> KAJIAN TEORI .....	<b>18</b>
A. Konsep Model Pembelajaran Kelompok ...	18
B. Prosedur Penerapan Pembelajaran Kelompok	20
.....	20
C. Prinsip Model Pembelajaran Kelompok ..	24
D. Kelebihan dan Kelemahan Model	25
Pembelajaran Kelompok .....	25
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi	26
Implementasi Model Pembelajaran	26
Kelompok. ....	26
F. Konsep Operasional .....	29
<b>BAB III</b> METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
D. Informan Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	33
2. Observasi .....	34
3. Dokumentasi .....	35



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**BAB IV**

F. Triangulasi Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b> HASIL DAN PEMBAHASAN .....	42
A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....	42
1. Profil sekolah .....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Inhil Peduli .....	43
3. Keadaan Guru .....	45
4. Keadaan Anak .....	46
5. Keadaan Kurikulum .....	50
6. Keadaan Sarana Prasarana .....	50
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	51
1. Penyajian Data Hasil Wawancara ....	52
2. Penyajian Data Hasil Observasi ....	63
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	66
<b>BAB V</b> PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Pengelola dan Pendidik PAUD Inhil Peduli .....	.46
Tabel 4.2	Daftar Peserta Didik Kelas A .....	.47
Tabel 4.3	Daftar Peserta Didik Kelas B.1. ....	47
Tabel 4.4	Daftar Peserta Didik Kelas B.2. ....	48
Tabel 4.5	Jumlah Keseluruhan Peserta Didik ....	49
Tabel 4.6	Daftar Sarana .....	.51
Tabel 4.7	Daftar Prasarana .....	51
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil wawancara .....	.60
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Observasi .....	.64



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1

Gambar model Pembelajaran Kelompok.19



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Lembar Wawancara
Lampiran II	: Rekapitulasi Hasil wawancara
Lampiran III	: Lembar Observasi
Lampiran IV	: Rekapitulasi Hasil Observasi
Lampiran V	: SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI	: Surat Permohonan Riset
Lampiran VII	: Surat Selesai Melakukan Riset
Lampiran VIII	: Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup	



STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.<sup>1</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat

<sup>1</sup>Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2011), hlm. 6



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.<sup>2</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar." Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir,

<sup>2</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.17

<sup>3</sup>Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2015), hlm.2



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Contohnya, ketika menyelenggarakan lembaga pendidikan seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK), atau lembaga PAUD yang berbasis pada kebutuhan anak.<sup>4</sup>

Dalam peraturan pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, dinyatakan bahwa program pembelajaran PAUD dilaksanakan dalam konteks bermain yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok, yaitu: bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia; bermain dalam rangka pembelajaran social dan kepribadian; bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi; bermain dalam rangka pembelajaran estetika; dan bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan<sup>5</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing,

<sup>4</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.6

<sup>5</sup>Suyadi dan Dahlia, *Implementasi Kurikulum PAUD 2013*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016), hlm.32



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.<sup>6</sup>

Prinsip pelaksanaan program pendidikan anak usia dini harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Damanhuri Rosadi, delapan prinsip itu sebagai berikut<sup>7</sup>:

1. Pengembangan diri, pribadi, karakter, serta kemampuan belajar anak diselenggarakan secara tepat, terarah, cepat dan berkesinambungan.
2. Pendidikan dalam arti pembinaan dan pengembangan anak mencakup upaya meningkatkan sifat mampu mengembangkan diri dalam anak.
3. Pemantapan tata nilai yang dihayati oleh anak sesuai sistem tata nilai hidup dalam masyarakat, dan dilaksanakan dari bawah dengan melibatkan lembaga swadaya masyarakat.

<sup>6</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.89

<sup>7</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm.101



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Pendidikan anak adalah usaha sadar, usaha yang menyeluruh, terarah, terpadu, dan dilaksanakan secara bersama dan saling menguatkan oleh semua pihak yang terpanggil.
5. Pendidikan anak adalah suatu upaya yang berdasarkan kesepakatan sosial seluruh lapisan dan golongan masyarakat.
6. Anak mempunyai kedudukan sentral dalam pembangunan, dimana PAUD memiliki strategis dalam investasi pembangunan sumber daya manusia.
7. Orang tua dengan keteladanan adalah pelaku utama dan pertama komunikasi dalam PAUD.
8. Program PAUD harus melingkupi inisiatif berbasis orangtua, berbasis masyarakat, dan institusi formal prasekolah.

Anak usia dini ibarat semen basah yang masih ada waktu bagi kita untuk membentuknya seperti yang kita harapkan. Berapa lama waktu yang dibutuhkan hingga semen menjadi kering dan mulai susah dibentuk? Tentu waktunya terbatas. Makanya 6 tahun pertama anak usia dini disebut juga dengan *golden age*. Melalui pendidikan anak usia dini (PAUD) maka diharapkan aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang maksimal.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak. Menurut Joyce yang dikutip kembali oleh Hamruni bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dimana model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar dan mengembangkan berbagai keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Penyusunan model pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) didasarkan pada silabus yang dikembangkan menjadi program tahunan (prota), program-program semester (prosem), rencana kegiatan mingguan (RKM), dan rencana kegiatan harian (RKH). Dengan demikian

<sup>8</sup>Ratna Pangastusi, *Edutainment PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), hlm.38

model pembelajaran merupakan gambaran konkret yang dilakukan pendidik (guru) dan peserta didik (murid) sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH). Model-model pembelajaran tersebut pada umumnya menggunakan langkah yang relatif sama dalam sehari, yaitu: kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>9</sup>

Untuk memilih/menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu, perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan prinsip-prinsip belajar, (seperti kecepatan belajar, motivasi, minat, keaktifan dan umpan balik/penguatan), serta berorientasi pada konsep pembelajaran mutakhir. Terdapat beberapa kriteria yang harus menjadi pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Karakteristik tujuan pembelajaran apakah untuk pengembangan aspek kognitif, aspek afektif atau psikomotor. Atau apakah pembelajaran itu bertujuan untuk mengembangkan domain fisik-motorik, kognitif, sosial emosi, bahasa, dan estetika.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm.39



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Karakteristik anak sebagai peserta didik baik usianya maupun kemampuannya.
- c. Karakteristik tema atau bahan ajar yang akan disajikan kepada anak.

Ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak, diantaranya adalah Model Pembelajaran Klasikal, Model Pembelajaran Kelompok dengan Kegiatan Pengaman, Model Pembelajaran Berdasarkan Sudut-Sudut Kegiatan, Model Pembelajaran Area, dan Model Pembelajaran Berdasarkan Sentra. Model-model pembelajaran tersebut pada umumnya menggunakan langkah-langkah yang relatif sama dalam sehari, yaitu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, istirahat/makan, dan kegiatan akhir/penutup. Masing-masing model pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan serta memerlukan kondisi yang berbeda-beda. Oleh sebab itu guru dapat memilih model pembelajaran yang akan digunakan dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, sarana dan prasarana yang tersedia, serta faktor pendukung lainnya.

Model pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada satuan pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran klasikal; pembelajaran kelompok dengan kegiatan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengaman; pembelajaran berbasis sudut kegiatan; pembelajaran area; dan pembelajaran berbasis sentra.

Pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman merupakan pola pembelajaran, ketika anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya dapat mengikuti kegiatan di kelompok lain. Jika tidak tersedia tempat, maka anak tersebut dapat melakukan kegiatan di kegiatan pengaman. Pada kegiatan pengaman sebaiknya disediakan alat-alat yang lebih bervariasi dan sering diganti disesuaikan dengan tema dan subtema yang dibahas.<sup>10</sup>

Model pembelajaran berdasarkan kelompok masih banyak digunakan PAUD di Indragiri Hilir khususnya di Tembilahan, namun perkembangan model pembelajaran selalu berkembang. Kini sudah banyak PAUD yang menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif. Dalam model pembelajaran berdasarkan kelompok dengan kegiatan pengaman, adalah pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok, biasanya anak dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, dan masing

<sup>10</sup>Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung:PT.Rosdakarya, 2017, hlm.149



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masing kelompok melakukan kegiatan yang berbeda-beda.

Dalam satu kali pertemuan, anak harus menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok, terdapat anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari pada temannya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain sejauh di kelompok lain tersedia tempat. Namun apabila tidak tersedia tempat, maka anak tersebut dapat bermain pada tempat tertentu didalam kelas yang telah disediakan guru yang disebut dengan kegiatan pengaman. Pada kegiatan pengaman guru menyediakan alat-alat permainan yang lebih bervariasi dan sering diganti disesuaikan dengan tema atau sub tema yang dibahas.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak usia dini baik dari segi motorik, afektif dan kognitif. Pendidik sangat berperan penting untuk menstimulus agar anak lebih kreatif dan inovatif. Fenomena yang ada selama ini terjadi adalah kreativitas yang dimiliki oleh anak pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diketahui dengan masih



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

banyaknya anak yang belum mampu menghasilkan karyanya sendiri, mereka masih meniru karya milik orang lain. Keadaan tersebut di sebabkan karena kurangnya pengembangan kreativitas sejak usia dini.

Dari hasil pengamatan peneliti pada bulan September 2020, Anak PAUD Inhil Peduli masih memiliki daya kreativitas yang rendah. Hal ini dapat di lihat dari kegiatan anak sehari-hari dimana anak masih menunggu arahan dari guru, anak-anak belum bisa mengungkapkan idenya sendiri jika tidak dibantu oleh guru karena kurangnya tingkat percaya pada anak.

Model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli masih belum maksimal diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari Siswa yang belum mampu untuk mandiri, masih ada beberapa siswa yang masih ketergantungan kepada guru. Siswa juga lebih banyak diam sehingga siswa tersebut kurang aktif dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan bersosialisasi dilingkungan sekitar. Terkadang siswa juga cenderung diam pada saat ditanya oleh guru terkait materi pelajaran ini dikarenakan konsentrasi siswa yang masih rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berminat melakukan suatu penelitian dengan judul



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

"Implementasi Model Pembelajaran kelompok di PAUD INHIL Peduli Tembilihan".

#### B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, judul "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di PAUD Inhil Peduli" dibuat dengan beberapa alasan berikut:

1. Pentingnya penerapan model pembelajaran yang sesuai akan membuat siswa lebih kreatif, memiliki perbendaharaan kata, dan menjadikannya lebih bersosialisasi. Model pembelajaran kelompok merupakan suatu rancangan kegiatan yang telah di susun guru dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.
2. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di PAUD Inhil Peduli". Implementasi merupakan penerapan. Yang ingin penulis teliti adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli. karena Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni penulis, yaitu jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Terdapat buku-buku yang menunjang teori dalam penelitian ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Penelitian ini terjangkau oleh penulis, dari segi dana, waktu, dan lokasi penelitian.
4. PAUD INHIL PEDULI merupakan sekolah yang mudah dijangkau oleh penulis, para majelis guru yang ramah dan mudah untuk dijumpai menjadi alasan tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Model pembelajaran kelompok merupakan model pembelajaran yang telah diterapkan akan tetapi dalam penerapannya masih belum maksimal.
5. Persoalan yang diteliti relevan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu hal-hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

### C. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarah dan lebih memahami istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

menghindari kesalahpahaman maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan atau suatu tindakan nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan sebenarnya. Sedangkan yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilihan.

#### 2. Model Pembelajaran Kelompok

Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran di mana anak didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Aspek perkembangan anak yang belum berkembang maksimal.
- b. Rasa percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu anak belum berkembang.
- c. Perbendaharaan kata anak yang kurang.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- d. Kurangnya perhatian guru saat proses pembelajaran.
- e. Kurangnya pemberian stimulus dan respon pada anak saat permainan dan pembelajaran

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu "Implementasi model pembelajaran kelompok oleh guru di PAUD Inhil Peduli Tembילהan". Batasan tersebut didasari pada keyakinan bahwa penerapan model pembelajaran kelompok dalam pembelajaran sehari-hari mampu meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.

## 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana cara guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok di PAUD INHIL Peduli Tembילהan?
- b. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD INHIL Peduli Tembילהan?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- a. Untuk mengetahui cara guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli.
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD INHIL Peduli Tembילהan.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Gambaran tentang penelitian ini, diharapkan secara teoritis bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan dalam penerapan model pembelajaran kelompok. Yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri dan memaksimalkan serta mampu mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki siswa.

### b. Manfaat praktis

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Untuk guru, Memberikan masukan dan pengetahuan kepada guru bagaimana

memaksimalkan penerapan model pembelajaran kelompok.

- 3) Untuk siswa, model pembelajaran kelompok mampu meningkatkan kreativitas anak usia dini.
- 4) Untuk peneliti, Untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana seorang guru menerapkan model pembelajaran kelompok di satuan pendidikan, dan karya ilmiah ini merupakan salah satu sumbangan penulis untuk kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dan semoga bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wawasan serta menambah kreativitas kita sebagai calon pendidik anak usia dini.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Model Pembelajaran Kelompok

Pembelajaran kelompok dengan kegiatan pengaman merupakan pola pembelajaran, ketika anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya dapat mengikuti kegiatan di kelompok lain. Jika tidak tersedia tempat, maka anak tersebut dapat melakukan kegiatan di kegiatan pengaman. Pada kegiatan pengaman sebaiknya disediakan alat-alat yang lebih bervariasi dan sering diganti disesuaikan dengan tema dan subtema yang dibahas.<sup>11</sup>

Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran di mana anak didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Strategi pelaksanaan model pembelajaran kelompok ini dibagi dalam 3 tahapan, yaitu pengelolaan kelas, langkah-langkah kegiatan dan penilaian.

<sup>11</sup>Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT.Rosdakarya, 2017), hlm.149



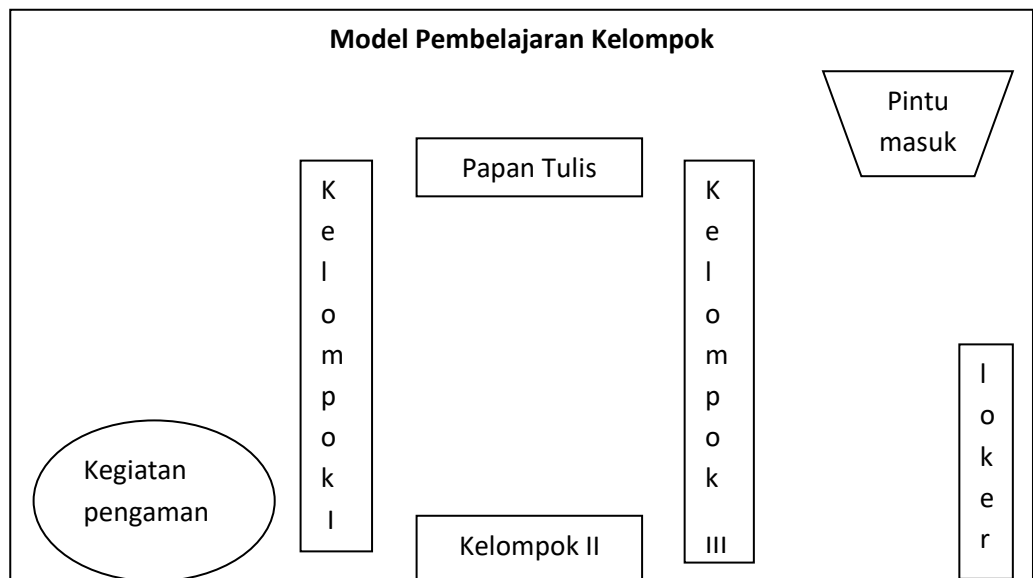


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Untuk lebih jelasnya lihat gambar 2.1 berikut. Gambar 2.1 ilustrasi susunan kelas dalam model pembelajaran kelompok



Gambar tersebut menjelaskan bahwa pada model pembelajaran kelompok, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (dalam gambar dicontohkan 3 kelompok). Setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda. Dalam satu kali pertemuan, anak didik dimotivasi untuk dapat menyelesaikan 2-3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak yang sudah menyelesaikan tugasnya dengan cepat, anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain masih ada tempat. Jika sudah tidak ada tempat, anak tersebut dapat bermain di tempat yang sudah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

disediakan guru, tempat itu biasa disebut dengan *kegiatan pengaman*. Pada kegiatan pengaman, tersedia alat-alat permainan yang bervariasi yang disesuaikan dengan tema saat itu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Slavin, disebutkan bahwa penggunaan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, juga dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.<sup>12</sup>

#### **B. Prosedur penerapan pembelajaran kelompok**

Dalam pembelajaran kelompok, guru harus berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan belajar melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar.

<sup>12</sup>M.Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hlm.10



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

2. Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan.
3. Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya.
4. Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar.
5. Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar.
6. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.
7. Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar.<sup>13</sup>

Tahapan dalam pembelajaran kelompok yang pertama adalah tahap pengelolaan kelas, guru menata ruang kelas sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu. Kemudian menata meja dan kursi sesuai kebutuhan anak agar mereka merasa nyaman dan leluasa ketika melaksanakan kegiatan di ruang tersebut. Guru juga memaksimalkan dinding sebagai sarana menempel hasil kegiatan siswa dan yang tidak kalah pentingnya adalah meletakkan alat bermain sesuai dengan fungsinya sehingga dapat melatih anak didik dalam hal kemandirian, tanggung

<sup>13</sup>Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 133



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

jawab, mengambil keputusan, dan membiasakan mereka menata kembali peralatan yang telah digunakannya.

Selanjutnya, langkah-langkah kegiatan belajar-mengajar dengan model pembelajaran kelompok dibagi dalam 4 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup.

#### 1. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan/awal, guru memberikan pemanasan, misalnya mengadakan diskusi dan tanya jawab mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada har itu, kemudian melakukan sedikit gerakan menyanyi dan menari untuk membuat siswa lebih relaks.

#### 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru lebih memusatkan pada kemampuan sosial dan emosional anak.pada kegiatan inti terdapat berbagai macam kegiatan bermain yang dipilih dan disukai anak agar mereka dapat bereksplorasi, bereksperimen, mandiri, kreatif, dan dapat bekerja dengan baik.Pada kegiatan inti, guru membagi anak dalam beberapa kelompok dengan memberi kegiatan yang berbeda terhadap masing-masing kelompok. Sebelum melaksanakan kegiatan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelompok, guru menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Anak didik diberi kesempatan untuk memilih kegiatan yang diminati dan tempat yang disediakan. Semua anak didik dapat secara bergantian mengikuti kegiatan yang telah direncanakan oleh guru dengan tertib. Anak didik yang telah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dapat meneruskan kegiatannya di kelompok lain.

### 3. Istirahat

Pada kegiatan istirahat/makan, biasanya guru mengingatkan kembali mengenai tata cara makan, jenis makanan bergizi, maupun kerja sama yang dilakukan saat kegiatan makan berlangsung. Setelah selesai melaksanakan kegiatan makan, waktu yang tersisa digunakan untuk bermain.

### 4. Kegiatan penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup. Kegiatan yang dilakukan dalam penutup lebih bersifat klasikal, misalnya guru membacakan sebuah cerita, menyanyi, atau bermain musik. Kemudian diakhiri dengan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dikerjakan pada hari itu agar siswa dapat mengambil kesimpulan dari kegiatan tersebut.



Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru hendaknya mencatat segala hal yang terjadi baik terhadap program kegiatannya maupun terhadap perkembangan peserta didik. Segala catatan guru digunakan sebagai bahan masukan bagi keperluan penilaian.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

#### C. Prinsip Model Pembelajaran Kelompok

Untuk menerapkan dan melakukan pembelajaran kelompok ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan. Hal ini, dimaksudkan supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan maksimal. Ada beberapa unsur dasar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:

1. Peserta didik dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama.
2. Peserta didik bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti milik mereka sendiri.
3. Peserta didik haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Peserta didik berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.<sup>14</sup>

#### D. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kelompok

Berdasarkan uraian tentang model pembelajaran kelompok di atas, maka dapat di kemukakan oleh penulis kelebihan dan kelemahannya sebagai berikut:

##### 1. Kelebihan Model Pembelajaran Kelompok

- a. Melalui model pembelajaran kelompok siswa tidak terlalu tergantung pada guru, siswa mampu mandiri dan belajar dari siswa yang lain.
- b. Model Pembelajaran kelompok dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- c. Pembelajaran kelompok mampu meningkatkan perkembangan sosial anak dan meningkatkan perubahan.<sup>15</sup>

##### 2. Kelemahan Model Pembelajaran Kelompok

- a. Model pembelajaran kelompok menuntut guru untuk terus berinovasi dalam proses belajar mengajar.

<sup>14</sup> M.Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hlm.12

<sup>15</sup>Kathryn Geldard dan David geldard, *Menanngani anak dalam kelompok*, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), Hlm.6



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Anak-anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu ada juga yang tidak.

#### E. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Model Pembelajaran Kelompok

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Model Pembelajaran Kelompok adalah sebagai berikut:

##### 1. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi model pembelajaran di sekolah. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu model pembelajaran, maka model pembelajaran tersebut tidak mungkin dapat di aplikasikan. Menurut Kunandar "guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting."<sup>16</sup> Peran guru sangat berpengaruh kepada anak usia dini, tidak dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisive, *handphone*, computer dan sebagainya. Sebab anak usia dini adalah organisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

<sup>16</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 8



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## 2. Faktor siswa

Menurut Muhibbin syah "siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya."<sup>17</sup> Perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama tersebut, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

## 3. Faktor sarana dan prasarana

Utami munandar berpendapat bahwa:

"sarana adalah sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, pekarangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya."<sup>18</sup>

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

<sup>17</sup> Muhibbin syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.11

<sup>18</sup> Utami Munandar, <http://bloghspot//edukasicom.//tgl> 05 Juli 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### 4. Faktor lingkungan

Dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim social psikologis, maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal atau eksternal.

"iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orangtua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat dan lain sebagainya."<sup>19</sup>

Dari uraian di atas, jelaslah ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok, yaitu:

- a. Guru
- b. Siswa
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Lingkungan dalam bentuk hubungan antara guru dan siswa, guru dan guru, guru dan kepala sekolah, dan hubungan pihak sekolah dengan dunia luar.

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm.198



## F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti”.<sup>20</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. adapun indikator implementasi model pembelajaran kelompok ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar.
2. Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan.
3. Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya.
4. Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar.
5. Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar.
6. Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.
7. Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lainnya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>21</sup>

Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*failed research*). Oleh karena itu obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

kualitatif, kualitatif ini sering di sebut metode penelitian naturalistic (*Natural Setting*).<sup>22</sup> Penelitian kualitatif adalah peneltian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, presepsi, motivasi tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD INHIL Peduli yang beralamat di jalan Lingkar 1 RT 02 RW 03 Kel.Sei Beringin Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini adalah selama tiga bulan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2020.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 1



### C. Subjek Dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek adalah "pelaku atau orang yang melakukan kegiatan".<sup>23</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki status sarjana strata-1 (S1) di PAUD INHIL Peduli Tembילהan.

#### 2. Objek Penelitian

Objek adalah "sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti".<sup>24</sup> Objek penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembילהan.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>25</sup> Adapun yang menjadi informasi kunci atau informasi utama dari penelitian ini adalah 2 orang guru kelas yang memiliki status sarjana strata-1 (S1) di PAUD Inhil Peduli Tembילהan.

<sup>23</sup>Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Palanta, 2007), hlm. 582.

<sup>24</sup>Ibid., hlm. 433.

<sup>25</sup>Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 132.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah meliputi wawancara dan observasi. Sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data, diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan secara langsung terhadap responden. "wawancara bermaksud berhadapan langsung antara peneliti dengan responden dengan kegiatannya dilakukan secara lisan".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur (*structured Interview*), jenis wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya.<sup>26</sup>

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang di teliti,<sup>27</sup> lebih lanjut mengenai implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilaan dilakukan kepada 2 orang guru yang memiliki status sarjana strata-1 (S1) di PAUD Inhil Peduli Tembilaan

## 2. Observasi

Observasi adalah "cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi, kemudian semuanya dicatat dengan cermat". Melalui observasi, peneliti belajar tentang prilaku dan makna dari prilaku tersebut.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini metode

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 319.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 172

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 64



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran di Paud Inhil Peduli.
- b. Mengamati penerapan model pembelajaran kelompok di Paud Inhil Peduli.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yaitu berupa catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses penelitian disetiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "Rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut". Dokumentasi yang dimaksud meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan mengenai penelitian. Dengan



metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>29</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hlm.274



## F. Triangulasi Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>30</sup>

Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan Uji Kredibilitas dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah langkah menguji keabsahan data dengan memanfaatkan peneliti, sumber, metode, dan teori.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan Triangulasi yaitu:

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara memandangkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti wawancara dan observasi.
2. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Penulis melakukan penelitian selain dengan wawancara dan observasi. Penulis

<sup>30</sup> Winarni ending widi, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.168

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

juga melakukan pengecekan ulang data hasil wawancara dan observasi. Masing-masing akan menghasilkan data yang berbeda dan pandangan yang berbeda, sehingga akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenarannya.

3. Triangulasi teori. Triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan, dan wawancara dengan teori yang terkait. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar dengan data hasil penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat, mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan setasa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono,<sup>32</sup> yang dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sebagai berikut:

1. *Reduction* data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian.
2. *Display* data, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan penelitian untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 401.

<sup>32</sup>Ibid., 404



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat di *displaykan* pada laporan akhir penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi Data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>33</sup>

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola fikir induktif deduktif. Sebagai bahan tambahan analisis observasi Teknik data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan

rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN

Keterangan:

P= Angka Persentase

F= Frekuensi

N= banyak individu<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Ibid., 404

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.43



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sedangkan standar kategori yang digunakan oleh peneliti adalah:

81% - 100% Kategori sangat baik

61% - 80% Kategori baik

41% - 60% Kategori tidak baik

21% - 40% Kategori tidak baik

0%-20% Kategori sangat tidak baik.<sup>35</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>35</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.2



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. PENYAJIAN DATA HASIL DOKUMENTASI

##### 1. Profil Sekolah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) Inhil Peduli merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan inhil peduli. Terletak di jalan lingkar 1, lr.lingkar jadi, kelurahan sungai beringin, kecamatan Tembilaan.

Sebelumnya, yayasan ini bernama Yayasan Pendidikan dan Dakwah Nurul Fikri. Namun, saat pengurusan SIO PAUD pada tahun 2010 ke Dinas Pendidikan nama tersebut tidak boleh digunakan lagi untuk pengajuan nama satuan PAUD dikarenakan PAUD lain sudah ada yang menggunakan nama tersebut. Sehingga pihak yayasan berinisiatif untuk mengganti nama menjadi INHIL PEDULI. Nama tersebut resmi menjadi nama yayasan dengan dikeluarkannya akta notaris pada tanggal 10 Oktober tahun 2012, dan SIO PAUD oleh Dinas Pendidikan pada tanggal 13 Mei 2013.

Secara rinci profil PAUD Inhil Peduli adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- a. Nama Lembaga : Inhil Peduli
- b. Nomor SIO : 591/DISDIK-PLS/V/2013
- c. NPSN : 69906558
- d. Nomor NPW : 31.607.788.2.213.000
- e. Alamat : Jl. Lingkar 1 RT 02 RW 03
- f. Desa/ Kelurahan : Sungai Beringin
- g. Kecamatan : Tembילהan
- h. Kabupaten : Indragiri Hilir
- i. Provinsi : RIAU
- j. Kode Pos : 29214
- k. Nomor Telepon/Hp : 0812-6806-9898
- l. Tahun Pendirian : 2013
- m. Penyelenggaraan PAUD : yayasan Inhil Peduli
- n. Status PAUD : Swasta
- o. Status Akreditasi : Diakui
- p. Waktu Belajar : Pagi

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

## 2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Inhil Peduli

Tembילהan

### a. Visi

“Membentuk anak yang cerdas, baik, terampil, berakhlak mulia, sholeh/Sholehah sehingga trwujud anak yang kreatif dan mandiri”

### b. Misi



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan inovatif.
  - 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
  - 3) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
  - 4) Mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak dengan berbagai kegiatan berbasis nilai-nilai Islam.
- c. Tujuan
- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif
  - 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas, berguna bagi agama, nusa dan bangsa
  - 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
  - 4) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
  - 5) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Keadaan Guru

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan proses belajar dan mengajar. Maju mundurnya PAUD dan berkualitas atau tidaknya peserta didik tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pendidik.

Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang mengabdikan diri di PAUD Inhil Peduli berjumlah 7 orang. Berikut lampiran dalam tabel di bawah ini.



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



Tabel 4.1

Daftar pengelola dan pendidik PAUD Inhil Peduli  
Tembilahan  
Tahun pelajaran 2020/2021

Nama Pendidik	P/L	Tempat dan Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan Terakhir	Mulai Mengajar
Mrs. Moh. Aainuri	L	Malang, 10-10-1969	Islam	S1 IKIP Malang	Pengelola
Ira Mamik Murbayati	P	Jember, 12-11-1967	Islam	S1 IKIP Malang	Pengelola Harian
'la Inayati Komadhoni RZ	P	Tembilahan, 13-01-1997	Islam	MA. Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru	1 Desember 2015/Tenaga Adm.
obiah	P	Tembilahan, 16-09-1999	Islam	SMAN 2 Tembilahan	10 Juli 2017
Hitrul Laila Hasriana	P	Tembilahan, 09-02-1998	Islam	MAN Tembilahan	9 Juli 2018
Mardiana, .Pd	P	Guntung, 12-08-1993	Islam	S1 UIR Pekanbaru	9 Januari 2019
Maza Riza, .Pd	P	Tembilahan, 09-09-1996	Islam	S1 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan	9 Januari 2019

4. Keadaan Siswa

Peserta didik yang belajar di PAUD Inhil Peduli pada Tahun ajaran 2020/2021 saat ini berjumlah 31 orang. Secara rinci daftar peserta didik tersebut digambarkan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Tabel 4.2**

**Daftar Peserta Didik Kelas A Paud Inhil Peduli  
Tahun 2020-2021**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Tempat dan Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
1	Ahmad Syakir	Laki-laki	5 Tahun 6 Bulan	Tembilahan, 25 Juli 2015	Hermansyah
2	Adzkia najma orlin	Perempuan	4 Tahun 9 Bulan	Tembilahan, 28 April 2016	Riki Marsahendra
3	Aisyahwa rahmadani	Perempuan	5 tahun 7 Bulan	Tembilahan, 20 Juni 2015	Weri Lygia

**Tabel 4.3**

**Daftar Peserta Didik Kelas B1 Paud Inhil Peduli  
Tahun 2020-2021**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Tempat dan Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
1	Aciba Safitri	Perempuan	6 Tahun 6 Bulan	Tembilahan, 31 Juli 2014	Rahmad
2	Desty Aurella	Perempuan	6 Tahun 3 Bulan	Tembilahan, 12 Desember 2014	Apianto
3	Indah Pratiwi Putri	Perempuan	5 Tahun 7 Bulan	Tembilahan, 17 Juni 2015	Nasruddin Yusuf
4	Khairul Azzam Ar Rasyid	Laki-laki	6 tahun 2 Bulan	Batam, 09 Desember 2014	Lygia
5	Maidina Riva Azma Yossa	Perempuan	6 Tahun 8 Bulan	Tembilahan, 17 Mei 2014	Arianto
6	M Dzakwan Avino	Laki-laki	6 Tahun 2 Bulan	Tembilahan, 25	Mariyanto

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

				Desember 2014	
7	M. Ilhamsyah	Laki-laki	5 Tahun 1 Bulan	Tembilahan, 26 Januari 2015	H. syahwani
8	M. Dafa	Laki-laki	6 Tahun 5 Bulan	Belantaraya, 01 september 2014	Fahmi
9	Muhammad Huguan Pratama	Laki-laki	6 Tahun 11 Bulan	Tembilahan, 15 Maret 2014	Rahmadhan Indra P.
10	Muhammad Raka El azzam	Laki-laki	6 Tahun 1 Bulan	Tembilahan, 19 Januari 2015	Rendy Ansuma
11	Naufal Sava	Laki-laki	5 Tahun 6 Bulan	Tebing Tinggi, 22 Juli 2015	Deni Sutrisno
12	Nurayni	Perempuan	5 Tahun 10 Bulan	Tembilahan, 06 april 2015	Mariyanto
13	R. Rafif Zutra Maulana	Laki-laki	6 Tahun 4 Bulan	Pekanbaru, 01 oktober 2014	R. Septarizal
14	Siti Rohma Dani	Perempuan	5 Tahun 7 Bulan	Tembilahan, 20 Juni 2015	Samsuri
15	Syarifah Arsyifa Ufaira M.	Perempuan	5 Tahun 7 Bulan	Pekanbaru, 17 Mei 2015	Said Samsul Bahri

**Tabel 4.4**  
**Daftar Peserta Didik Kelas B2 Paud Inhil Peduli**  
**Tahun 2020 - 2021**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Usia	Tempat dan Tanggal Lahir	Nama Orang Tua
1	Abidah Hasanah	Perempuan	5 Tahun 7 Bulan	Tembilahan, 3 Juni 2015	Hasan Basri
2	Auliatul Willda	Laki-laki	5 Tahun 6 Bulan	Tembilahan, 23 Juli 2015	Yailani
3	Dafi Apriliansyah	Laki-laki	6 Tahun 9 Bulan	Tembilahan, 20 April 2014	Masrani



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

4	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Dahayu Andiningrum	Perempuan	6 Tahun 4 Bulan	Tembilahan, 10 Oktober 2014	Edy Suyanto
5	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Dafi Septina	Perempuan	5 Tahun 5 Bulan	Tembilahan, 19 September 2014	Nurmatias
6		M. Adnan Indra Al Bukhari	Laki-laki	6 Tahun 5 Bulan	Tembilahan, 13 September 2014	juhari
7		M. Fatihul Rizqy	Laki-laki	6 Tahun 7 Bulan	Tembilahan, 5 Juni 2014	Adi Dahrizal
8		Muhammad Ariandi	Laki-laki	5 Tahun 6 Bulan	Tembilahan, 10 Juli 2015	Apendi
9		Muhammad Alfa Rizky Saputra	Laki-laki	5 Tahun 4 Bulan	Tembilahan, 14 Oktober 2015	Budianto
10		Muhammad Bintang Firdaus	Laki-laki	5 Tahun 6 Bulan	Pungkat, 13 Juli 2015	Firman Efendi
11		Nurul Aqila Humairah	Perempuan	6 Tahun 4 Bulan	Tembilahan, 26 Oktober 2014	Nurul Ihsan
12		Qairen Azzela	Perempuan	6 Tahun 5 Bulan	Tembilahan, 5 September 2014	Indra Gunawan
13		Utri farzah	Perempuan	5 Tahun 6 Bulan	Tembilahan, 25 Juli 2014	Riduan

## TEMBILAHAN

Tabel 4.5

Jumlah keseluruhan peserta didik PAUD Inhil Peduli

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	1	2	3
2.	B1	8	7	15
3.	B2	7	6	13
Jumlah		16	15	31

Sumber: PAUD Inhil Peduli 2020



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah peserta didik di PAUD Inhil Peduli Tembilihan adalah 31 orang.

#### 5. Keadaan Kurikulum

Perkembangan kurikulum pada suatu pendidikan dari waktu ke waktu terus mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

Kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga adalah untuk mencapai suatu tujuan, sekaligus merupakan suatu pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang di sajikan oleh guru dapat terarah dengan baik. Adapun kurikulum yang digunakan di PAUD Inhil Peduli Tembilihan saat ini adalah kurikulum 2013.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana pada PAUD Inhil Peduli Tembilihan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 4.6

Daftar Sarana di PAUD Inhil Peduli Tembilaan

Jenis Sarana	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Meja guru	✓			2
Meja siswa	✓			11
Kursi guru		✓		2
Kursi siswa		✓		40
Lemari buku	✓			3
Rak APE		✓		2
Papan tulis	✓			2

Tabel 4.7

Daftar Prasarana di PAUD Inhil Peduli Tembilaan

Prasarana	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang kantor		✓		1
Ruang belajar	✓			2
Ruang bermain	✓			1
Wc		✓		3

**B. PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN**

**1. Penyajian Data hasil wawancara**

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada 2 orang guru, yaitu:

- Mardiana, S.Pd (Guru Kelas B.1)
- Haza Riza, S.Pd (Guru Kelas B.2)

Berikut ini adalah data hasil wawancara yang telah dilakukan penulis.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

"ee suasananya yang kami ciptakan untuk peserta didik biasanya kami terlebih dahulu menyiapkan kelas nya. Kelasnya itu bersih, rapi, sehingga anak-anak itu focus dan nyaman belajar di kelas tersebut".

2) Informan B (Guru kelas B2)

"yang kita lakukan yaitu yang pertama ee meja dengan kursi itu kita susun dengan rapi sebelum anak datang, yang kedua bersih sudah pasti kita sapu, terus ee anak ketika anak datang kita sambut dan masuk kedalam kelas siap untuk belajar".

b. Suasana seperti apa yang anda ciptakan agar anak siap untuk belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

"ee suasananya yang nyaman, biasanya itu ada ventilasi nya, penerangan lampunya, ada kipas anginnya, rapi, bersih, da nada juga APE disiapkan untuk belajar satu hari itu".



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Tentu suasana yang menyenangkan, biasanya itu kita sebelum belajar ee kita ajak anak dulu ee tepuk semangat, tepuk fokus, nyanyi-nyanyi, baru baca do’a”.

c. Bagaimana cara anda dalam membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“Membagi mereka dalam beberapa kelompok, misalnya ada terdiri dari 4 ataupun 5 orang dalam satu kelompok, bisa jadi dibagi sesuai dengan nama ataupun dicampur antara laki-laki dan perempuan”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Yang pertama itu ee kita berikan ee kita pancing kerjasama anak dulu, contohnya gini kita buat satu materi atau kita suruh anak mengerjakan satu tugas ee yang dikerjakan bersama-sama, kemudian ee kita juga bisa menyusun denah tempat duduknya. Misalnya, dalam satu kelompok tu kan kita liat anaknya yang mana yang aktif, kita jangan gabungkan dengan aktif sama aktif. Gabungkan anak yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

aktif ini dengan anak yang agak pendiam, terus ee kita juga harus memberikan perhatian yang sama kepada semua anak, jangan terfokus sama satu anak. Kadang guru ni dia lebih cenderung memperhatikan cuman kayak satu murid yang aktif ya itu aja yang diperhatikan, itu tidak. Kita harus memperhatikan semuanya juga”.

d. Apakah anda sudah menerapkan model pembelajaran kelompok dengan maksimal?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“insya Allah sudah. Kalau menurut kami sudah terlaksana dengan maksimal”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Insya Allah sudah”.

e. Bagaimana upaya anda dalam membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“memberikan mereka pertanyaan-pertanyaan terbuka, seperti pelajaran apa hari ini kita bahas temanya”.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2) Informan B (Guru kelas B2)

"kita bisa melakukan dengan metode bercerita terlebih dahulu, trus kita juga bisa melakukan Tanya jawab, kita juga bisa bercakap-cakap dengan anak untuk mengetahui ee kebutuhan belajar peserta didik kita masing-masing".

f. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam menyusun kompetensi dan tujuan belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

"yaitu dengan diterapkan dalam keseharian dimasukkan dalam kegiatan belajar. Misalnya, ee sosial atau pengetahuan gitu kita memberikan mereka tentang bagaimana cara bercocok tanam, jadi kami belajar keluar untuk bercocok tanam".

2) Informan B (Guru kelas B2)

"ee kita membantunya dengan cara itu memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik misalnya KI-1 kita kan mengenai ketuhanan, bisa kita mengenal Tuhan, membaca do'a atau juga bisa mencontohkan perilaku-perilaku yang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

baik. Nah, kalau tujuannya itu untuk biar anak ini lebih siap lagi dalam belajar”.

g. Kompetensi apa sajakah yang anda terapkan kepada peserta didik?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“Semuanya sudah kami terapkan dalam kegiatan. Ada 4 kompetensi semuanya sudah diterapkan, baik itu dari aspek spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Semuanya sudah kita terapkan. spiritual nya sudah, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kalau spiritual itu seminggu sekali kita sholat atau kita ee mengaji, menghafal surah”.

h. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam merancang pola-pola pengalaman belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“Menciptakan pelajaran yang tidak membosankan dan pelajaran yang menarik sehingga ada kegiatan-kegiatan yang membuat mereka itu senang dan ingin tahu”.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Agar anak itu mendapatkan pengalaman belajar yang baru itu, kita sebagai seorang guru kita harus bisa kreatif terus juga kita bisa merancang inovasi yang baru agar anak ini menemukan pengalaman yang baru”.

i. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“Kami membimbingnya dan memperhatikan mereka dalam setiap kegiatan, misalnya menulis kami perhatikan mereka, jika mereka ada salah kami bimbing, kami suruh di ulang lagi ya nak”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, kita bisa dengan memberikan motivasi kepada anak, terus kita juga bisa mengarahkan anak ketika dia tidak bisa ya kita bimbing secara perlahan”.

j. Bagaimana cara anda dalam mengevaluasi pembelajaran dalam satu hari bersama anak-anak?

1) Informan A (Guru kelas B1)



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

“Evaluasi biasanya diakhir pembelajaran, kami menanyakan kembali “kegiatan apa aja yang udah dilakukan hari ini?” dengan seperti itu mengevaluasinya”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Kalau mengevaluasi itu biasanya kita diakhir bisa kita tanyakan kepada anak ee “bagaimana ee anak-anak ummi senang belajar hari ini?” atau menanyakan kembali “tadi kita belajar apa?” atau “ngapain aja?”.

k. Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD ini?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“faktor pendukungnya itu agar anak itu mau kerjasama dalam satu kelompok dan saling mengenal dan membiasakan mereka bahwa tidak harus bekerja sendiri-sendiri, bekerja bersama-sama”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Kalau faktor pendukung ee yang mempengaruhi metode kelompok ini ee ada itu bisa liat dari antusias peserta didik kita dalam belajar,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

terus antusias dia juga dalam bekerjasama dalam kelompok”.

1. Apakah ada faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD ini?

1) Informan A (Guru kelas B1)

“Faktor penghambatnya tu dari anaknya juga, ada juga anaknya yang bisa berkelahi dalam satu kelompok, terus ada juga anaknya yang tidak akur, ada juga anaknya yang suka ingin mengerjakan sendiri-sendiri seperti itu salah satu faktor penghambatnya”.

2) Informan B (Guru kelas B2)

“Kalau faktor penghambatnya itu ee kurangnya interaksi antar anak yang satu dengan anak yang lain, kadang itu juga bisa jadi penghambat. Ada juga anak ee yang tidak mau ikut misanya sudah disusun kelompok nya ini dia tak mau dengan temannya yang ini, ada juga anak yang tidak mau mengerjakan. Nah itu harus gurunya harus bisa mengatasinya”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil wawancara implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilaan.

Indikator Penilaian	Informan		Kesimpulan
	A	B	
Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar	<p>suasannya yang diciptakan untuk peserta didik biasanya kami terlebih dahulu menyiapkan kelas nya. Kelasnya itu bersih, rapi, sehingga anak-anak itu fokus dan nyaman belajar di kelas tersebut.</p> <p>suasannya yang nyaman, biasanya itu ada ventilasi nya, penerangan lampunya, ada kipas anginnya, rapi, bersih, dan ada juga APE disiapkan untuk belajar satu hari itu.</p>	<p>Menyusun meja dan kursi dengan rapi sebelum anak datang, yang kedua bersih sudah pasti kita sapu, terus ketika anak datang kita sambut dan masuk ke dalam kelas siap untuk belajar.</p> <p>suasana yang diciptakan yaitu suasana yang menyenangkan, biasanya itu kita sebelum belajar kita ajak anak dulu tepuk semangat, tepuk fokus, nyanyi-nyanyi, dan baca do'a</p>	<p>Guru menyiapkan kelas dengan menyusun meja dan kursi dengan rapi, menyapu ruangan dan menyambut anak ketika sudah datang. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, nyaman, memperhatikan ventilasi, menyiapkan media pembelajaran, dan sebelum belajar anak diajak untuk tepuk semangat, bernyanyi dan berdo'a.</p>
Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan	<p>Membagi mereka dalam beberapa kelompok, misalnya ada terdiri dari 4 ataupun 5 orang dalam satu kelompok, bisa jadi dibagi sesuai</p>	<p>Dalam satu kelompok tu kan kita liat anaknya yang mana yang aktif. Gabungkan anak yang aktif ini dengan anak yang agak</p>	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, gabungkan anak yang aktif dan</p>

Hak Cipta Diindungi In-Hindan-Indan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>	<p>membelajarka n</p>	<p>dengan nama ataupun dicampur antara laki-laki dan perempuan.</p>	<p>pendiam, terus kita juga harus memberikan perhatian yang sama kepada semua anak, jangan terfokus sama satu anak. Kita harus memperhatikan semuanya.</p>	<p>cenderung pendiam dalam satu kelompok. Guru harus memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar anak merasa diperhatikan .</p>
<p>3</p>	<p>Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya</p>	<p>Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, seperti pelajaran apa hari ini kita bahas temanya.</p>	<p>Dengan menggunakan metode bercerita terlebih dahulu, Tanya jawab, bercakap-cakap dengan anak untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik kita masing-masing.</p>	<p>Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, menggunakan metode bercerita, bercakap-cakap, dan Tanya jawab kepada anak sesuai tema pembelajaran .</p>
<p>4</p>	<p>Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar</p>	<p>Dengan diterapkan dalam keseharian dimasukkan dalam kegiatan belajar. Misalnya, sosial atau pengetahuan kita memberikan mereka tentang bagaimana cara bercocok tanam, jadi kami belajar</p>	<p>Memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik misalnya KI-1 kita kan mengenai ketuhanan, bisa kita mengenal Tuhan, membaca do'a atau juga bisa mencontohkan</p>	<p>Dengan memberikan pembiasaan yang baik sesuai dengan 4 kompetensi, spiritual, sosial, pengetahuan dan</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurra Sidin Temblahan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurra Sidin Temblahan

**Hak Cipta Diindungi**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurra Sidin Temblahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber		keluar untuk bercocok tanam.	perilaku-perilaku yang baik. Kalau tujuannya itu untuk biar anak ini lebih siap lagi dalam belajar.	keterampilan .
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar	menciptakan pelajaran yang tidak membosankan dan pelajaran yang menarik sehingga ada kegiatan-kegiatan yang membuat mereka itu senang dan ingin tahu.	sebagai seorang guru kita harus bisa kreatif terus juga kita bisa merancang inovasi yang baru agar anak ini menemukan pengalaman yang baru.	Guru yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dengan menciptakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar anak mendapatkan pengalaman yang baru.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurra Sidin Temblahan	Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar	kami membimbingnya dan memperhatikan mereka dalam setiap kegiatan, misalnya menulis kami perhatikan mereka, jika mereka ada salah kami bimbing,	untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, kita bisa dengan memberikan motivasi kepada anak, terus kita juga bisa mengarahkan anak ketika dia tidak bisa ya kita bimbing secara perlahan.	Guru membimbing, memberikan perhatian, motivasi kepada siswa.
c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri	kami menanyakan kembali "kegiatan apa aja yang udah dilakukan hari ini?" dengan seperti itu	kalau mengevaluasi itu biasanya kita diakhir bisa kita tanyakan kepada anak "bagaimana	Guru mengevaluasi dengan mereview ulang kegiatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

terhadap proses dan hasil belajar	mengevaluasinya.	anak-anak ummi senang belajar hari ini?" atau menanyakan kembali "tadi kita belajar apa?" atau "ngapain aja?".	dalam satu hari dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, contohnya: "Kita belajar apa saja hari ini?"
-----------------------------------	------------------	--	--

## 2. Penyajian Data hasil Observasi

Untuk mendukung data hasil wawancara, dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada 2 orang guru, yaitu:

c. Mardiana, S.Pd (Guru Kelas B.1)

d. Haza Riza, S.Pd (Guru Kelas B.2)

Masing-masing guru tersebut diobservasi sebanyak 4 kali. Data rekapitulasi hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel dibawah ini dengan alternative jawaban "ya".



**Tabel 4.9 rekapitulasi hasil observasi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilaan.**

No	Indikator	Observasi Ke-				Jumlah	Persentase
		1	2	3	4		
1	Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar	2	2	2	2	8	100%
2	Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan	2	2	2	2	8	100%
3	Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya	0	1	1	2	4	50%
4	Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar	1	2	2	2	7	87%
5	Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar	0	0	2	2	4	50%
6	Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar	2	2	2	2	8	100%
7	Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar	2	2	2	2	8	100%
Jumlah		9	11	13	14		
Persentase		64%	78%	92%	100%		

Data hasil observasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari observasi pertama hingga observasi keempat yang dilakukan oleh peneliti. Observasi pertama dengan jumlah persentase 64% dikarenakan guru masih belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran kelompok. Setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dilakukan kolaborasi antara peneliti dan para guru di PAUD Inhil Peduli Tembilihan maka Observasi kedua yang dilakukan peneliti dengan jumlah persentase 78%, Observasi ketiga dengan jumlah persentase 92% menandakan bahwa guru telah mengimplementasikan model pembelajaran dan observasi keempat dengan persentase 100% guru telah mengimplementasikan model pembelajaran kelompok dengan baik dengan cara:

1. Guru menyiapkan kelas dengan menyusun meja dan kursi, memperhatikan kebersihan kelas, dan menyiapkan media dan APE sesuai tema pembelajaran.
2. Guru membagi anak-anak dalam beberapa kelompok sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar.
4. Guru membimbing, memotivasi peserta didik agar terus semangat dalam pembelajaran.
5. Diakhir pembelajaran guru mereview kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari bersama peserta didik.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

### C. Pembahasan data hasil penelitian

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap informan A dan B tentang implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli, bahwa para guru di PAUD Inhil Peduli telah menerapkan dengan maksimal model pembelajaran kelompok melalui pembiasaan yang telah dilakukan guru dan siswa di sekolah. (lihat halaman 60)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan A dan B dalam menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar ialah dengan cara membersihkan kelas, menyusun meja dan kursi dengan rapi, memperhatikan peralatan belajar seperti APE dan media pembelajaran kemudian para guru menyambut anak yang sudah datang. Suasana yang diciptakan para guru agar anak siap untuk belajar dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, nyaman dengan memperhatikan penerangan kelas, ventilasi, kebersihan kelas. Sebelum memulai pembelajaran para guru memulai dengan bernyanyi, tepuk semangat, tepuk fokus lalu berdo'a bersama (lihat halaman 60). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai 100% (lihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

halaman 64), dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 4 dan 5 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh Mulyasa dalam bukunya strategi pembelajaran Paud, yang menyatakan bahwa Tahapan dalam pembelajaran kelompok yang pertama adalah tahap pengelolaan kelas, guru menata ruang kelas sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu. Kemudian menata meja dan kursi sesuai kebutuhan anak agar mereka merasa nyaman dan leluasa ketika melaksanakan kegiatan di ruang tersebut.<sup>36</sup>

Hal ini juga didukung oleh Anita Yus dalam bukunya implementasi model pendidikan anak usia dini bahwa lingkungan belajar di dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*) ditata menjadi bersih, aman, sehat, menarik, dan nyaman bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.<sup>37</sup>

Salah satu Prinsip yang harus diperhatikan dalam pendidikan dan pengembangan pendidikan anak

<sup>36</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 133

<sup>37</sup> Anita Yus, *Implementasi Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm.68



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

usia dini ialah menciptakan lingkungan yang kondusif, yaitu pendidikan di usia dini memerlukan pengondisian lingkungan yang mendorong munculnya kreativitas anak. Lingkungan harus diciptakan agar lebih menyenangkan dan memberi kenyamanan belajar anak.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan A dan B dalam membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan ialah dengan cara membagi anak menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anak setiap kelompoknya, dan menggabungkan anak yang aktif dengan yang kurang aktif dalam 1 kelompok (lihat halaman 60). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai 100%, ini menunjukkan bahwa informan telah membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan (lihat halaman 64). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 4 dan 5 pada lampiran).

<sup>38</sup> Maman sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan usia Dini*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016) hlm.51



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh M.fadlillah dalam bukunya *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, yang menyatakan bahwa Model pembelajaran kelompok (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran di mana anak didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Strategi pelaksanaan model pembelajaran kelompok ini dibagi dalam 3 tahapan, yaitu pengelolaan kelas, langkah-langkah kegiatan dan penilaian.<sup>39</sup>

Hal ini juga didukung oleh Maman sutarman dan Asih dalam bukunya yang berjudul *manajemen pendidikan usia dini* bahwa model pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang berupaya membantu anak untuk mempelajari materi belajar dan berbagai keterampilan guna mencapai sasaran serta tujuan sosial dan hubungan dengan orang lain.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan A dan B dalam membantu peserta didik

<sup>39</sup>M.Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), Hlm.10

<sup>40</sup>Maman sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan usia Dini*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016) hlm.92



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya ialah dengan menggunakan metode bercerita, Tanya jawab, memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada anak sesuai tema pembelajaran (lihat halaman 60). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai 50% (lihat halaman 64). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 8 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, yang menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan siswa, disamping bertujuan untuk memberikan materi kegiatan setepat mungkin, juga materi pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan, biasanya menjadi lebih menarik. Dengan demikian, akan membantu pelaksanaan proses belajar-mengajar. Adapun yang menjadi kebutuhan siswa antara lain: kebutuhan jasmaniah, kebutuhan sosial dan kebutuhan intelektual.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: PT.Rajagrafindo, 2016) hlm.113



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Salah satu prinsip yang harus diperhatikan dan pengembangan pendidikan anak usia dini ialah berorientasi pada kebutuhan anak, yaitu kegiatan pembelajaran harus berpusat pada kebutuhan anak melalui upaya-upaya pendidikan dalam mencapai perkembangan fisik dan psikis yang optimal.<sup>42</sup>

Setiap anak memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi oleh guru. Guru sebagai motivator, fasilitator dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan menggunakan metode Tanya jawab, metode bercerita dan pertanyaan sesuai tema pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat peserta didik PAUD.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan A dan B dalam membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar ialah dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik yang sesuai dengan 4 kompetensi inti yaitu spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan (lihat halaman 61). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai

<sup>42</sup> Maman sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan usia Dini*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016) hlm.50



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

persentase 87% (lihat halaman 64). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 6 dan 7 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung oleh Mansur dalam bukunya yang berjudul pendidikan anak usia dini dalam islam, yang menyatakan bahwa merencanakan dan mengembangkan program untuk anak usia dini selain harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, program tersebut juga harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak. Selain itu, dalam program kegiatan belajar yang disiapkan harus dapat menanamkan dan menumbuhkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik, serta dapat menanamkan kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan A dan B dalam membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar ialah dengan cara guru menciptakan pembelajaran

<sup>43</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm.118



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang menyenangkan, menarik. guru lebih kreatif dan berinovasi dalam setiap pembelajaran (lihat halaman 61). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai 50% (lihat halaman 63). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 6 dan 7 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, yang menyatakan bahwa guru harus dapat menciptakan suasana kerja sama antar siswa dengan suatu harapan dapat melahirkan suatu pengalaman belajar yang lebih baik.<sup>44</sup>

Hal ini juga didukung dengan pernyataan Jamal Ma'mur Asmani dalam bukunya panduan praktis manajemen mutu guru PAUD, menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi peserta didik, kreatif, dan antusias merupakan salah satu tugas da tanggung jawab seorang guru, sehingga waktu

<sup>44</sup> Maman sutarman dan Asih, *Manajemen Pendidikan usia Dini*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016) hlm.93



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

belajar menjadi saat yang dinanti-nantikan oleh peserta didik.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan A dan B dalam membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar ialah dengan cara memberikan motivasi, membimbing peserta didik, dan memberikan perhatian di setiap kelompok (lihat halaman 61). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai persentase 100%, ini menunjukkan bahwa informan telah membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (lihat halaman 64). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 5 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung Hamdani dalam bukunya yang berjudul strategi belajar mengajar, yang menyatakan bahwa guru harus memotivasi siswa agar mereka aktif belajar, terlibat, dan berperan serta dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus

<sup>45</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*, (Yogyakarta:DIVA press, 2015) hlm.204



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

memikirkan sebaik-baiknya usaha-usaha apa yang patut dilakukan untuk membangkitkan motivasi para siswa yang dikelolanya agar mereka melaksanakan kegiatan belajar secara aktif.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan A dan B dalam membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar ialah dengan cara *mereview* kembali pembelajaran dalam satu hari dengan menanyakan perasaan anak, dengan metode Tanya jawab sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu (lihat halaman 62). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan dengan nilai 100%, ini menunjukkan bahwa informan telah membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar (lihat halaman 64). Dan hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat di lapangan (lihat gambar 8 pada lampiran).

Hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi didukung dengan pernyataan Mulyasa

<sup>46</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm.294



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran Paud, Kegiatan yang dilakukan dalam penutup lebih bersifat klasikal, misalnya guru membacakan sebuah cerita, menyanyi, atau bermain musik. Kemudian diakhiri dengan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dikerjakan pada hari itu agar siswa dapat mengambil kesimpulan dari kegiatan tersebut.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti langsung dengan informan A dan B tentang faktor pendukung yang mempengaruhi model pembelajaran kelompok ialah dari antusias dan keaktifan peserta didik (lihat halaman 59). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan tentang faktor pendukung implementasi model pembelajaran kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti langsung dengan informan A dan B tentang faktor penghambat yang mempengaruhi model pembelajaran kelompok ialah dari kurangnya interaksi satu anak dengan anak yang lainnya, anak yang tidak akur dengan temannya dan ada anak yang tidak mau

<sup>47</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 133



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bergabung dengan kelompok yang telah ditetapkan (lihat halaman 59). Hal ini didukung oleh hasil pengamatan langsung peneliti kepada yang bersangkutan tentang faktor penghambat implementasi model pembelajaran kelompok.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa para guru di PAUD Inhil Peduli Tembilaan telah mengimplementasi model pembelajaran kelompok dengan baik dengan cara:

1. Guru menyiapkan kelas dengan menyusun meja dan kursi, memperhatikan kebersihan kelas, dan menyiapkan media dan APE sesuai tema pembelajaran.
2. Guru membagi anak-anak dalam beberapa kelompok sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar.
4. Guru membimbing, memotivasi peserta didik agar terus semangat dalam pembelajaran.
5. Diakhir pembelajaran guru mereview kegiatan yang telah dilakukan dalam satu hari bersama peserta didik.

faktor yang dapat mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok, yaitu:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Guru
- b. Siswa
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Lingkungan

Hambatan yang sering dihadapi oleh guru kelas dalam mengimplementasikan model pembelajaran kelompok ialah kurangnya interaksi satu anak dengan anak yang lainnya, anak yang tidak akur dengan temannya dan ada anak yang tidak mau bergabung dengan kelompok yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor pendukungnya ialah kerjasama antara guru dan peserta didik. Dan faktor pendukung lain adalah sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah.

## 6. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Guru kelas

Adapun saran untuk para guru kelas adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Para guru kelas agar kiranya dapat *meng-upgrade* ilmu dan memahami teori mengenai model pembelajaran kelompok yang telah diterapkan melalui bacaan-bacaan yang tersedia.
- b. Para guru hendaknya menerapkan model pembelajaran kelompok secara sistematis dan sesuai dengan prosedurnya.
- c. Para guru hendaknya mampu mengasah ilmu dalam menstimulus anak-anak yang pendiam sehingga bisa menjadi lebih aktif, yang kurang akur dengan teman yang lainnya, dan mampu membimbing anak dengan sabar dan *telaten*.
- d. Seringlah mempraktekkan ilmu dan teori yang di pelajari agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### 2. Pengelola

Adapun saran untuk pengelola PAUD adalah sebagai berikut:

- a. Pengelola diharapkan agar memantau kinerja guru dalam mengajar sehingga pelaksanaan belajar mengajar lebih efektif.
- b. Pengelola agar dapat menambahkan buku-buku bacaan untuk guru dan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Burhan Bungin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Eko Hadi Wiyono. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Jakarta: Palanta
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kathryn Geldard dan David geldard. 2013. *Menangani anak dalam kelompok*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lexy J Moelong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

M.Fadlillah. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*.

Jakarta: Prenadamedia Group

Pangastuti, Ratna. 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta

Sutarman, Maman dan Asih. 2016. *Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Bandung: CV Pustaka Setia

Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Winarni ending widi. 2018. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Wina Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan*

Yuliani Nuraini Sujiono. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media

Yus, Anita. 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## Pedoman Wawancara

### Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kelompok di PAUD

#### INHIL Peduli Tembilaan

1. Bagaimana cara anda dalam menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar?
2. Suasana seperti apa yang anda ciptakan agar anak siap untuk belajar?
3. Bagaimana cara anda dalam membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar?
4. Apakah anda sudah menerapkan model pembelajaran kelompok dengan maksimal?
5. Bagaimana upaya anda dalam membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya?
6. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam menyusun kompetensi dan tujuan belajar?
7. Kompetensi apa sajakah yang anda terapkan kepada peserta didik?
8. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam merancang pola-pola pengalaman belajar?
9. Bagaimana cara anda membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar?
10. Bagaimana cara anda dalam mengevaluasi pembelajaran dalam satu hari bersama anak-anak?

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilaan





11. Apakah ada faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD ini?
12. Apakah ada faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD ini?

Tembilahan, ..... 2020

Dosen Pembimbing

Peneliti

Nova Adi Kurniawan, M.Pd.  
NIDN:2126118905

A'la Inayati Romadhani.Rz  
NIRM:1209.16.08019



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Rekapitulasi hasil wawancara implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilaan.**

**Hak Cipta Diindungi Undang-undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Indikator Penilaian	Informan		Kesimpulan
	A	B	
Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar	<p>suasananya yang diciptakan untuk peserta didik biasanya kami terlebih dahulu menyiapkan kelas nya. Kelasnya itu bersih, rapi, sehingga anak-anak itu fokus dan nyaman belajar di kelas tersebut.</p> <p>suasananya yang nyaman, biasanya itu ada ventilasi nya, penerangan lampunya, ada kipas anginnya, rapi, bersih, dan ada juga APE disiapkan untuk belajar satu hari itu.</p>	<p>Menyusun meja dan kursi dengan rapi sebelum anak datang, yang kedua bersih sudah pasti kita sapu, terus ketika anak datang kita sambut dan masuk kedalam kelas siap untuk belajar.</p> <p>suasana yang diciptakan yaitu suasana yang menyenangkan, biasanya itu kita sebelum belajar kita ajak anak dulu tepuk semangat, tepuk fokus, nyanyi-nyanyi, dan baca do'a</p>	<p>Guru menyiapkan kelas dengan menyusun meja dan kursi dengan rapi, menyapu ruangan dan menyambut anak ketika sudah datang. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan, nyaman, memperhatikan ventilasi, menyiapkan media pembelajaran, dan sebelum belajar anak diajak untuk tepuk semangat, bernyanyi dan berdo'a.</p>
Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan	<p>Membagi mereka dalam beberapa kelompok, misalnya ada terdiri dari 4 ataupun 5 orang dalam satu kelompok, bisa jadi dibagi sesuai dengan nama ataupun dicampur antara</p>	<p>Dalam satu kelompok tu kan kita liat anaknya yang mana yang aktif. Gabungkan anak yang aktif ini dengan anak yang agak pendiam, terus kita juga harus</p>	<p>Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, gabungkan anak yang aktif dan cenderung pendiam</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

laki-laki dan perempuan.	memberikan perhatian yang sama kepada semua anak, jangan terfokus sama satu anak. Kita harus memperhatikan semuanya.	dalam satu kelompok. Guru harus memberikan perhatian kepada seluruh siswa agar anak merasa diperhatikan .
Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya	Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, seperti pelajaran apa hari ini kita bahas temanya.	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka, menggunakan metode bercerita, bercakap-cakap, dan Tanya jawab kepada anak sesuai tema pembelajaran .
Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar	Dengan diterapkan dalam keseharian dimasukkan dalam kegiatan belajar. Misalnya, sosial atau pengetahuan kita memberikan mereka tentang bagaimana cara bercocok tanam, jadi kami belajar keluar untuk bercocok tanam.	Dengan memberikan pembiasaan yang baik sesuai dengan 4 kompetensi, spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber</p>			<p>tujuannya itu untuk biar anak ini lebih siap lagi dalam belajar.</p>	
<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>	<p>Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar</p>	<p>menciptakan pelajaran yang tidak membosankan dan pelajaran yang menarik sehingga ada kegiatan-kegiatan yang membuat mereka itu senang dan ingin tahu.</p>	<p>sebagai seorang guru kita harus bisa kreatif terus juga kita bisa merancang inovasi yang baru agar anak ini menemukan pengalaman yang baru.</p>	<p>Guru yang kreatif dan inovatif dapat menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dengan menciptakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan agar anak mendapatkan pengalaman yang baru.</p>
<p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan</p>	<p>Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar</p>	<p>kami membimbingnya dan memperhatikan mereka dalam setiap kegiatan, misalnya menulis kami perhatikan mereka, jika mereka ada salah kami bimbing,</p>	<p>untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar, kita bisa dengan memberikan motivasi kepada anak, terus kita juga bisa mengarahkan anak ketika dia tidak bisa ya kita bimbing secara perlahan.</p>	<p>Guru membimbing, memberikan perhatian, motivasi kepada siswa.</p>
<p>7</p>	<p>Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan</p>	<p>kami menanyakan kembali "kegiatan apa aja yang udah dilakukan hari ini?" dengan seperti itu mengevaluasinya.</p>	<p>kalau mengevaluasi itu biasanya kita diakhir bisa kita tanyakan kepada anak "bagaimana anak-anak ummi senang belajar</p>	<p>Guru mengevaluasi dengan mereview ulang kegiatan dalam satu hari dengan</p>



hasil belajar

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

hari ini?" atau menanyakan kembali "tadi kita belajar apa?" atau "ngapain aja?".

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, contohnya: "Kita belajar apa saja hari ini?"



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PAUD INHIL PEDULI

KECAMATAN TEMBILAHAN

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Kelas : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Observasi Ke : .....


No.	Indikator Observasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar		
2.	Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan		
3.	Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya		
4.	Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar		
5.	Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar		
6.	Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar		
7.	Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar		
<b>Jumlah</b>			
<b>persentase</b>			

Tembilahan, ..... 2020

Dosen Pembimbing

  
Nova Adi Kurniawan, M.Pd.  
NIDN: 2126118905

Peneliti

  
A'la Inayati Romadhani.Rz  
NIRM: 1209.16.08019

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiliaurasyidin Tembilahan



**Rekapitulasi hasil observasi implementasi model pembelajaran kelompok di PAUD Inhil Peduli Tembilahan.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

No	Indikator	Observasi Ke-				Jumlah	Persentase
		1	2	3	4		
1	Menciptakan suasana yang mendorong peserta didik siap belajar	2	2	2	2	8	100%
2	Membantu peserta didik menyusun kelompok agar dapat saling belajar dan membelajarkan	2	2	2	2	8	100%
3	Membantu peserta didik untuk mendiagnosis dan menemukan kebutuhan belajarnya	0	1	1	2	4	50%
4	Membantu peserta didik menyusun kompetensi dan tujuan belajar	1	2	2	2	7	87%
5	Membantu peserta didik merancang pola-pola pengalaman belajar	0	0	2	2	4	50%
6	Membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar	2	2	2	2	8	100%
7	Membantu peserta didik melakukan evaluasi diri terhadap proses dan hasil belajar	2	2	2	2	8	100%
Jumlah		9	11	13	14		
Persentase		64%	78%	92%	100%		

STAI AULIAURASYIDIN  
TEMBILAHAN



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
Nomor : 073/KPTS/STAI-AUR/IX/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

: a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilaan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilaan.

Mengingat

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilaan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilaan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilaan Riau.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (RCRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

a. Penguapan nanya untuk kepentingan penilaian, penentuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.

13. Keputusan BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Perhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 17 September 2020.

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2020



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 073/KPTS/STAI-AUR/IX/2020  
TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2020

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDRAGIRI HILIR PEDULI TEMBILAHAN.	NOVA ADI KURNIAWAN, S.Pd., M.Pd.	A'LA INAYATI ROMADHONI RZ. 1209.16.08019	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 18 SEPTEMBER 2020

  
SYABRIUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 105068302

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAN-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

Tembilahan, 14 Oktober 2020

Nomor : 668/STAI-AUR/X/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala PAUD INHIL Peduli Tembilahan  
Kec. Tembilahan  
di-

Tembilahan

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : A'LA INAYATI ROMADHONI RZ.  
NIRM : 1209.16.08019  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

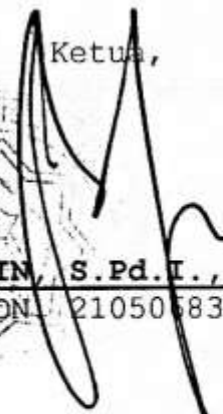
Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

**"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI INDRAGIRI HILIR PEDULI TEMBILAHAN"**.

Lokasi Penelitian : PAUD. INHIL PEDULI TEMBILAHAN  
KEC. TEMBILAHAN.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
diucapkan terima kasih.

Ketua,

  
SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 2105068302



**YAYASAN INHIL PEDULI (YIP)**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) INHIL PEDULI**

Alamat: *Jl. Lingkar 1 RT 02 RW 03 Kel. Sei Beringin Kec. Tembilahan Kab. Indragiri Hilir*  
Website [www.inhilpeduli.com](http://www.inhilpeduli.com) Email [mohammad\\_zainuri2009@yahoo.com](mailto:mohammad_zainuri2009@yahoo.com), [info@inhilpeduli.com](mailto:info@inhilpeduli.com)  
Mobile Phone: 081268069898 - 085375839089

Tembilahan, 28 Oktober 2020

No. : /PAUD-IP/X/2020

Lamp : -

Hal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth.

Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin

di-

Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin perihal pokok surat di atas. Maka, bersama ini kami beritahukan kepada bapak bahwa:

Nama : A'la Inayati Romadhoni RZ.  
NIRM : 1209.16.08019  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Benar telah melaksanakan riset/penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PAUD INHIL PEDULI"**

Demikian kami sampaikan agar dipergunakan seperlunya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.





## DOKUMENTASI



Gambar 1 : Foto bersama majelis guru PAUD  
Inhil Peduli Tembilihan



Gambar 2 : wawancara kepada guru kelas B.1,  
Ibu Mardiana, S. Pd

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyudin Tembilihan  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyudin Tembilihan



Gambar 3 : wawancara kepada guru kelas B.2, Ibu haza Riza, S. Pd



Gambar 4 : Kegiatan Belajar mengajar di kelas B.1



**Tan Ujia Diminungi Umuang-Umuang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurrasyidin Tembilaan



Gambar 5 : Kegiatan belajar mengajar



Gambar 6 : Hasil dari Pembelajaran tema tanaman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Gambar 7 : kegiatan Sholat Dhuha berjama'ah



Gambar 8 : kegiatan senam bersama



## Daftar Riwayat Hidup



### A. Identitas Diri

Nama : A'la Inayati Romadhoni RZ.  
TTL : Inhil, 13 Januari 1997  
Nama Ayah : Drs.Moh.Zainuri  
Nama Ibu : Dra.Mamik Nurhayati  
Alamat : Jl.Lingkar 1, Lr.lingkar jadi,  
Kel.Sungai Beringin

### B. Riwayat pendidikan

SD/MI : SDN 035 Tembilahan  
SMP/MTS : SMP-IT Al-Ihsan Boarding School Kampar  
SMA/MA : MA Al-Ihsan Boarding School Kampar

Tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tahun 2019 Penulis melaksanakan Kukerta di Desa Sungai Iliran Kecamatan Gaung Anak Serka dan melaksanakan Praktek Mengajar di TK Al-Husniyah Tembilahan. Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelas sarjana pendidikan (S.Pd.) penulis membuat karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DI PAUD INHIL PEDULI TEMBILAHAN"**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan